

Improvement of Skills for Preparing Electronic Teaching Materials (E-Modules) in the Form of Flipped Books for Sociology Anthropology Teachers at High Schools in Sukoharjo Regency

Ghufronudin^{1*}, Bagas Narendra Parahita¹, Dwi Astutik¹

Article Info

*Correspondence Author

⁽¹⁾ Anthropology Social
Education, Sebelas Maret
University (UNS),
Surakarta

How to Cite:

Ghufronudin., Parahita,
B.N., Astutik, D. (2023).
*Improvement of Skills for
Preparing Electronic Teaching
Materials (E-Modules) in the
Form of Flipped Books for
Sociology Anthropology
Teachers at High Schools in
Sukoharjo Regency. Prospect:
Jurnal Pemberdayaan
Masyarakat, 2(3), 187-197.*

Article History

Submitted: 17 July 2023

Received: 25 August 2023

Accepted: 25 August 2023

Correspondence E-Mail:

ghufron.udin@staff.uns.ac.id

Abstract

In the era of disruption of the industrial revolution 4.0, the intervention of digital technology has had a huge impact on human life. Especially in the field of education, the presence of digital technology can contribute more to the implementation of online learning at all levels of education. This service is designed with the aim of providing knowledge and skills through collaborative preparation of electronic teaching materials (e-modules) for Sociology Anthropology teachers who are members of the Sociology MGMP Sukoharjo Regency. This service activity is carried out in three stages, namely discussions about teaching materials, practical facilities and direct assistance as well as reflection and evaluation of implementation. The results of this activity showed that participants felt practical benefits in the form of knowledge and skills in compiling and developing electronic teaching materials by presenting interesting, innovative and creative material content to improve the quality of teacher learning both online and offline.

Keywords: Anthropology; Electronic Teaching Materials; Sociology

Peningkatan Keterampilan Penyusunan Bahan Ajar Elektronik (E-Modul) dalam Bentuk *Flipped Book* bagi Guru Sosiologi Antropologi SMA Kabupaten Sukoharjo

Ghufronudin¹, Bagas Narendra Parahita¹, Dwi Astutik¹

Info Artikel

⁽¹⁾ Pendidikan Sosiologi Antropologi Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.

Surel Korespondensi:
ghufron.udin@staff.uns.ac.id

Abstrak

Di era disrupsi revolusi industri 4.0, intervensi teknologi digital begitu memberikan dampak yang besar bagi kehidupan umat manusia. Khususnya di bidang pendidikan, kehadiran teknologi digital dapat memberikan kontribusi lebih bagi pelaksanaan pembelajaran daring di semua jenjang pendidikan. Pengabdian ini dirancang dengan tujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui kolaborasi penyusunan bahan ajar elektronik (e-modul) pada guru Sosiologi Antropologi yang tergabung dalam MGMP Sosiologi Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu diskusi seputar materi bahan ajar, fasilitas praktik, dan pendampingan langsung serta refleksi dan evaluasi pelaksanaan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta merasakan manfaat praktis berupa ilmu dan keterampilan dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar elektronik dengan sajian konten materi yang menarik, inovatif dan kreatif bagi peningkatan kualitas pembelajaran guru baik secara *online* maupun *offline*.

Kata Kunci: Antropologi; Bahan Ajar Elektronik; Sosiologi

Pendahuluan

Kompetensi guru yang memadai dalam penyusunan bahan ajar yang dapat diakses siswa sebagai sumber pembelajaran mandiri merupakan satu hal penting dalam menentukan kualitas capaian pembelajaran siswa. Kompetensi ini semakin menuntut adanya perubahan kaitannya dengan penyesuaian perkembangan teknologi yang memungkinkan tersedianya bahan ajar yang dapat diakses secara luas, di manapun dan kapanpun oleh siswa (Ardianti & Ulya, 2021). Centre for Competency Based Training (2007) dalam (Prastowo, 2012) mendefinisikan bahan ajar sebagai bentuk bahan tertulis atau tidak tertulis yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk mempermudah pekerjaan pendidik seperti guru, dosen, maupun instruktur dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.

Dengan bahan ajar yang berkualitas maka dapat membantu pendidik dalam mendesain pembelajaran dan mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini menjadi sangat penting bagi guru mengingat pengembangan bahan ajar merupakan suatu hal yang linear dengan upaya pendidik meningkatkan capaian kualitas pembelajaran di era saat ini (Cahyadi, 2019) (Retnasari, Hidayah, & Dianasari, 2020) (Utari, Yonanda, Cahyaningsih, Majalengka, & Indramayu, 2020). Sehingga penguatan kompetensi guru dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar yang kreatif dan inovatif bagi siswa menjadi poin penting untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan minat dan motivasi belajar mandiri siswa.

Adaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi keharusan bagi guru dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional dengan mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran (Adrian & Agustina, 2019) (Tari & Hutapea, 2020) (Lau & Rosli, 2020). Namun, kenyataan yang dialami kelompok mitra sasaran menunjukkan masih belum memadainya motivasi dan kapasitas guru dalam menerapkan inovasi teknologi khususnya dalam menyusun bahan ajar elektronik dalam pembelajaran. Sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pada komunitas Guru Mata Pelajaran Sosiologi Antropologi yang tergabung dalam kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sosiologi Kabupaten Sukoharjo. Organisasi ini merupakan organisasi profesi keguruan yang menjadi wadah bagi para guru untuk melakukan pengembangan diri dan karir profesi berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pengabdian dengan pengurus dan anggota MGMP Sosiologi Kabupaten Sukoharjo, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi para guru terkait dengan penyusunan bahan ajar elektronik yaitu: 1) Kurangnya minat dan motivasi guru untuk mempelajari inovasi teknologi pembelajaran baik sinkronus maupun asinkronus; 2) Kurangnya akses terhadap pengetahuan serta informasi terkait perkembangan inovasi teknologi pembelajaran sehingga pemanfaatan inovasi teknologi pembelajaran khususnya pada aspek penyusunan bahan ajar elektronik belum banyak mereka lakukan; 3) Kurangnya kegiatan pelatihan, praktik dan pendampingan bagi para guru terkait pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis ICT dalam penyusunan bahan ajar elektronik.

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, tim pengabdian memberikan alternatif solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra dengan rumusan solusi berupa pengadaan kegiatan penyusunan bahan ajar elektronik berupa e-modul dengan tujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi guru dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan skema berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar elektronik bagi semua guru di MGMP Sosiologi Kabupaten Sukoharjo. Adapun prosedur kerja tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut: Tahap pertama, pengabdian melakukan *knowledge sharing* dengan para guru

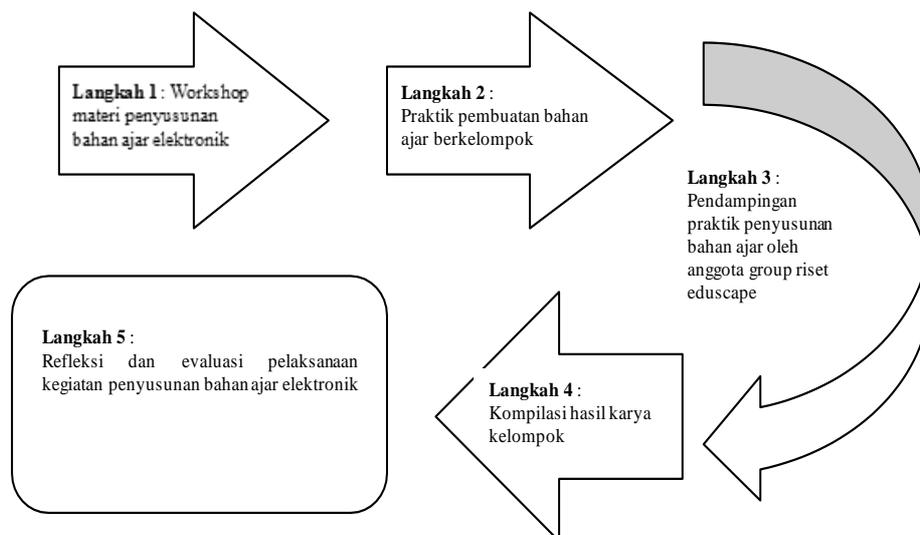
terkait topik perkembangan teknologi pembelajaran digital dengan tujuan untuk meningkatkan minat, motivasi dan kapasitas pengetahuan guru Sosiologi Antropologi dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya. Tahap kedua, pengabdian memberikan fasilitasi praktik dan pendampingan teknis secara langsung kepada para guru. Pada saat kegiatan ini, pengabdian mendampingi langsung para guru dan sekaligus mendorong kerjasama tim guru lain untuk bersama berkolaborasi menyusun bahan ajar elektronik Mata Pelajaran Sosiologi Antropologi SMA yang dapat mereka gunakan sebagai suplemen pembelajaran di kelas. Tahap ketiga, pengabdian bersama para guru melakukan evaluasi dan refleksi terhadap produk luaran bahan ajar elektronik yang telah dihasilkan dari hasil kolaborasi bersama. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa kumpulan bahan ajar elektronik mata pelajaran Sosiologi Antropologi yang dikemas secara *flipped book*.

Metode

Kelompok mitra yang menjadi sasaran dalam program pengabdian masyarakat ini adalah Kelompok Guru Mata Pelajaran Sosiologi Antropologi SMA Kabupaten Sukoharjo yang tergabung dalam Komunitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sosiologi SMA Kabupaten Sukoharjo. Komunitas ini memiliki sekretariat yang beralamatkan di SMA Negeri 1 Bulu Jl. Raya Bulu, Bulu, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi. Jawa Tengah. Komunitas ini diketuai oleh Bapak Shidiq Jaka Pramaka, S.Sos. yang berdomisili di SMA Negeri 1 Bulu. Organisasi ini merupakan organisasi profesi guru resmi yang berada di bawah binaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Pengurus dan anggota organisasi ini adalah seluruh guru Sosiologi SMA/MA baik sekolah negeri maupun swasta dalam lingkup Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah keseluruhan sebanyak 35 orang.

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan pelatihan atau *workshop*. Secara teknis kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi tahapan kegiatan yang meliputi langkah pertama, penyampaian materi *workshop* penyusunan bahan ajar elektronik yang meliputi materi konsep bahan ajar dan penerapan teknologi *flipped book* dalam konversi bahan ajar menjadi bahan ajar elektronik. Langkah kedua, praktik pembuatan bahan ajar yang dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai pembagian kompetensi dasar materi Sosiologi atau Antropologi SMA. Langkah ketiga, pendampingan bagi guru pada saat praktik penyusunan bahan ajar oleh anggota group riset *EDUSCAPE*. Langkah keempat, kompilasi hasil karya kelompok yang telah disusun bersama secara kolaboratif dalam bentuk *flipped book* per kompetensi dasar yang dipublikasikan di laman Google Classroom sehingga dapat diakses dan direviu oleh semua peserta. Langkah keempat yaitu refleksi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penyusunan bahan ajar elektronik dengan menanyakan kesan dan masukan dari peserta dari acara yang telah dilaksanakan.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

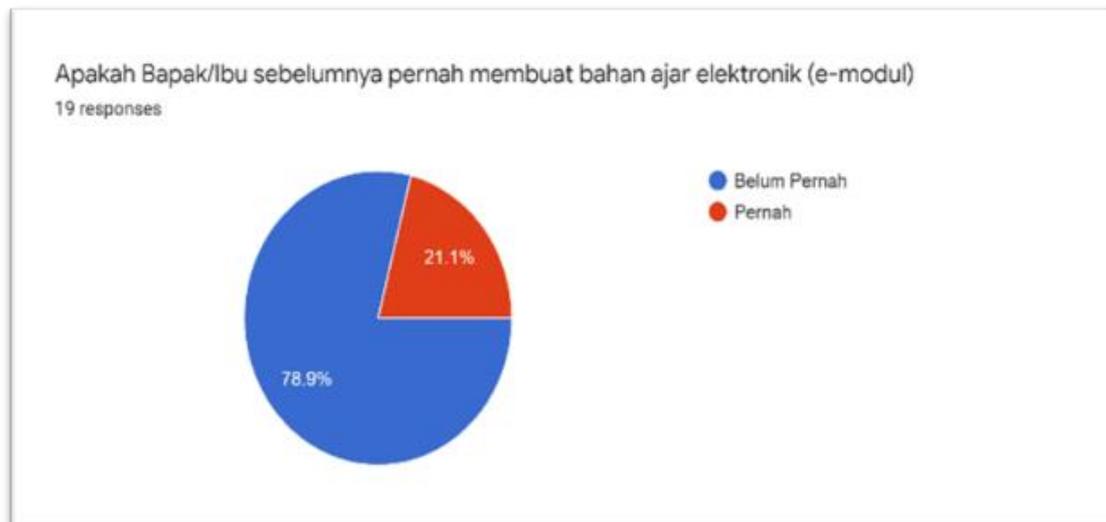


Gambar 1. Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kelompok riset EDUSCAPE Program Studi S-1 Pendidikan Sosiologi Antropologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta dilakukan dengan melibatkan mitra yang telah menyetujui kesepakatan kerja sama yaitu kelompok guru mata pelajaran Sosiologi Antropologi SMA yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sosiologi Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian masyarakat berfokus pada penyelesaian permasalahan guru terkait pengembangan bahan ajar elektronik. Pemberian bekal pengetahuan terkait penyusunan dan pengembangan bahan ajar dirasa sangat penting dalam menunjang profesionalitas guru Sosiologi Antropologi SMA. Terlebih di era pandemi seperti sekarang ini, di mana metode pembelajaran lebih menekankan pada pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kapasitas guru dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar elektronik atau digital menjadi hal yang sangat penting dalam rangka memfasilitasi siswa akan muatan konten pembelajaran yang bermutu, menarik dan mudah diakses oleh siswa belajar mandiri dalam pembelajaran daring. Sehingga pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian berupaya dalam memberikan informasi dan pengetahuan kepada para guru serta memberikan pendampingan secara langsung ketika guru melakukan praktikum keterampilan menyusun dan mengembangkan bahan ajar elektronik.

Secara teknis, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop atau pelatihan penyusunan bahan ajar elektronik dalam format *flipped book* mata pelajaran Sosiologi Antropologi SMA. Kegiatan ini diawali dengan terlebih dahulu tim pengabdian memberikan *form* kuesioner yang berisi survei awal tentang pengalaman guru dalam menyusun bahan ajar elektronik. Dari 19 peserta yang mengikuti pelatihan, sebanyak 78,8% peserta belum pernah membuat bahan ajar elektronik. Hanya 21,1% peserta yang pernah membuat bahan ajar elektronik. Seperti terlihat dalam bagan berikut:



Gambar 2. Survei Pengalaman Guru dalam Menyusun Bahan Ajar Elektronik
Sumber: Data Pengabdian Diolah

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, faktor penyebab yang menjadi kendala utama guru dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar elektronik adalah kurangnya pengetahuan dan informasi seputar penyusunan bahan ajar elektronik itu sendiri. Sebanyak 52,6% peserta mengaku kurangnya informasi dan pengetahuan, sebanyak 31,6 % peserta mengalami kendala dalam penguasaan teknologi dan 15,8% mengalami kendala teknis lainnya. Hal ini seperti terlihat dalam data berikut:



Gambar 3. Survei Kendala Penyusunan Bahan Ajar Elektronik
Sumber: Data Pengabdian Diolah

Setelah melakukan survei awal, acara dilakukan dengan penyampaian materi. Pemberian pengantar materi seputar penulisan bahan ajar disampaikan pemateri 1 oleh Ghufronudin, S. Pd., M. Sos. yang memberikan materi seputar penyusunan bahan ajar. Materi tersebut berisi tentang pengertian bahan ajar, manfaat bahan ajar, karakteristik bahan ajar, prosedur penyusunan bahan ajar dan format penyusunan bahan ajar. Melalui pemaparan materi tersebut, peserta pelatihan mendapatkan gambaran tentang perlunya guru mempelajari dan

mengimplementasikan ilmu penyusunan dan pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran Sosiologi Antropologi yang mereka ajarkan di sekolah.

Setelah memberikan pemaparan pengantar materi, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemaparan materi dari pemateri 2 yang disampaikan oleh Bagas Narendra Parahita, S. Pd., M. Si. yang menyampaikan materi seputar cara konversi bahan ajar ke bentuk *flipped book*. Beliau menyampaikan secara teknis tentang bagaimana cara melakukan konversi bahan ajar yang telah dibuat dari format word untuk kemudian diubah ke format pdf dan terakhir di ekspor ke website *flippedbookpdf.net* yang telah dipilih untuk mengkonversi bahan ajar format pdf menjadi *flipped book*. Selain itu beliau juga menyampaikan tambahan materi seputar google site yang bisa dimanfaatkan peserta sebagai *learning management system* untuk mengunggah bahan ajar mereka. Dengan penggunaan *google site* inilah, siswa dapat dengan mudah mengakses bahan ajar *flipped book* secara menarik dengan menggunakan perangkat *smartphone* atau laptop yang mereka miliki. Tidak hanya menyampaikan materi, beliau juga mempraktikkan langsung bagaimana cara penggunaan berbagai fasilitas dalam fitur tersebut secara teknis.



Gambar 4. Penyampaian Materi kepada Peserta
Sumber: Dokumentasi Pengabdian

Setelah memberikan penjelasan tentang teknis cara kerja dan pemanfaatan fitur, peserta diarahkan untuk praktikum langsung dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar elektronik dalam format *flipped book*. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kompetensi dasar Sosiologi SMA dan sesuai kelas yang biasa diampu oleh peserta.

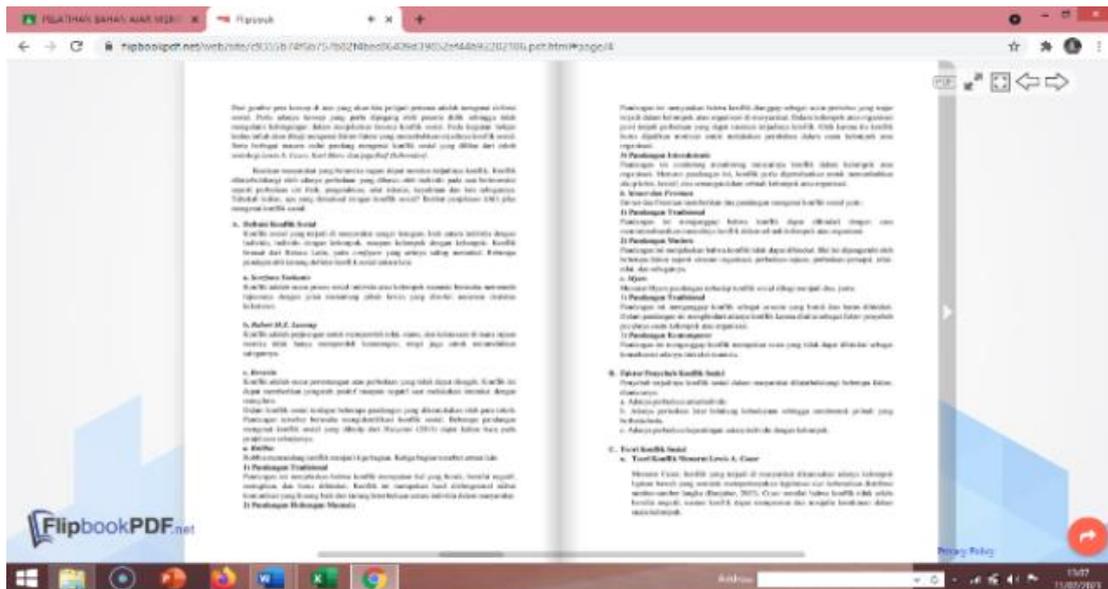
Proses praktikum dilakukan dengan model pembelajaran terbimbing langsung kepada peserta di mana pengabdian bertindak sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan

pendampingan langsung kepada peserta. Melalui tahapan ini peserta dapat bertanya langsung hal-hal yang dirasa belum jelas dan masih memerlukan penjelasan praktis kepada fasilitator. Nampak sekali antusias peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya kepada fasilitator dan riuhnya mereka saat melakukan praktikum kerja kolaborasi penyusunan bahan ajar elektronik bersama kelompok.



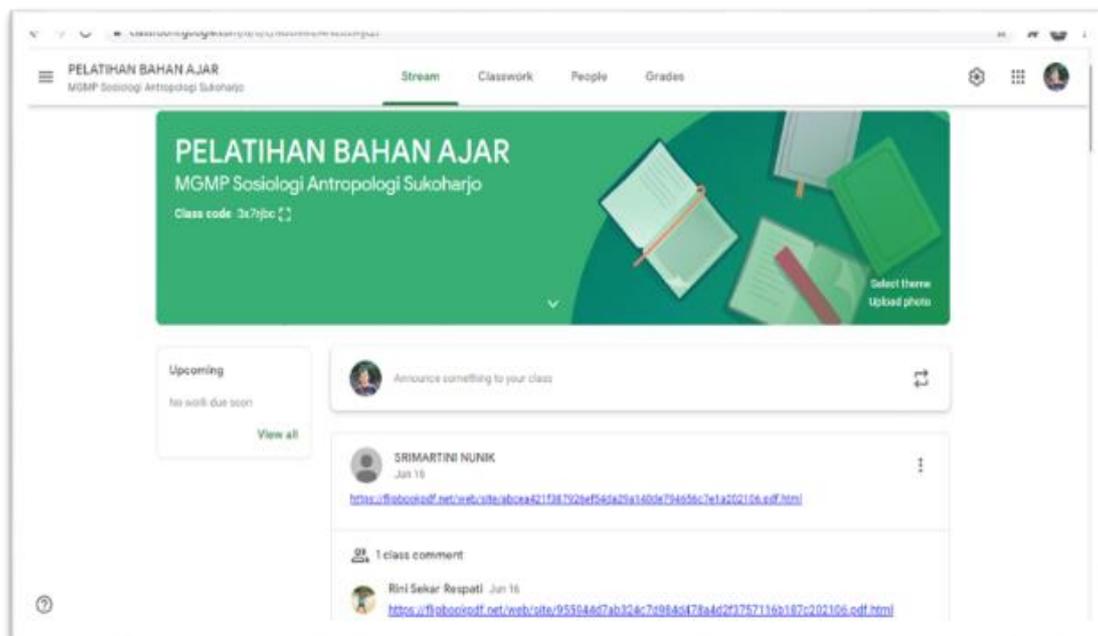
Gambar 5. Pendampingan Praktikum pada Peserta
Sumber: Dokumentasi Pengabdian

Workshop kolaborasi penyusunan bahan ajar elektronik yang dilakukan oleh riset grup *EDUSCAPE* dengan para guru di MGMP Sosiologi Kabupaten Sukoharjo berperan dalam membantu guru untuk merencanakan, menyusun dan mengembangkan bahan ajar elektronik yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran daring maupun luring. Sehingga ke depan dalam menghadapi dinamika kemajuan teknologi dan perubahan kurikulum, tidak menjadi hambatan bagi mereka dalam mengembangkan kualitas pembelajaran secara lebih baik.



Gambar 6. Salah Satu Produk E-Modul Peserta
Sumber: Dokumentasi Pengabdian

Setelah dirasa cukup waktu praktikum, fasilitator mempersilahkan kepada peserta untuk mengunggah hasil produk bahan ajar elektronik mereka ke laman Google Classroom dan Google Site yang telah disediakan. Media ini sengaja dipilih agar mempermudah proses evaluasi hasil produk peserta serta peserta lain dapat melihat hasil produk satu sama lain sebagai bahan refleksi. Peserta dapat mengunggah produk mereka dalam bentuk link yang dilampirkan pada beranda laman Google Classroom.

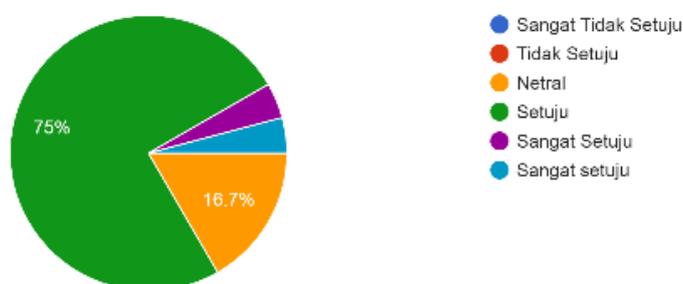


Gambar 7. Hasil Produk Peserta yang Diunggah ke Laman Google Classroom
Sumber: Dokumentasi Pengabdian

Pada akhir acara, fasilitator memberikan kegiatan evaluasi dan refleksi. Pada kegiatan ini fasilitator mengajak peserta untuk berdiskusi secara aktif terkait dengan kesan, pesan, kendala dan masukan yang bisa dibagikan kepada peserta lain. Terlihat beberapa peserta turut andil dalam menyampaikan hasil refleksi dari aktivitas praktikum yang telah dilakukan secara bersama. Mayoritas peserta merasakan manfaat praktis dari pelatihan ini. Peserta mengaku dapat dengan mudah menambahkan secara mandiri materi pendukung berupa *link* video, kuis online dan sisipan lainnya dalam sajian e-modul yang dibuat. Hal ini terlihat dari survei akhir yang menunjukkan data sebanyak 75% peserta mengaku setuju dengan pernyataan tersebut.

Penambahan fitur-fitur tambahan dalam e-modul seperti link video, kuis online dan lainnya dapat dilakukan dengan mudah oleh guru secara mandiri

24 responses



Gambar 8. Survei Akhir Evaluasi Kegiatan
Sumber: Dokumentasi Pengabdian

Melalui kegiatan ini pula, pengabdian dapat menerima berbagai masukan untuk perbaikan kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Selain itu, di kegiatan evaluasi dan refleksi ini, fasilitator mengajak peserta untuk mereview produk yang telah mereka hasilkan bersama. Fasilitator memberikan ruang untuk tanya jawab dan memberikan masukan langsung atas produk peserta. Kemudian setelah selesai acara, tim pengabdian mengajak peserta untuk foto bersama.

Kesimpulan

Kegiatan kolaborasi penyusunan bahan ajar elektronik (e-modul) berperan membantu guru dalam merencanakan, menyusun dan mengembangkan sajian konten bahan ajar yang dikemas dalam format digital atau elektronik, dapat dimanfaatkan guru dalam menyajikan materi pada pembelajaran daring maupun luring secara lebih menarik. Inovasi dan kreatifitas guru dalam memanfaatkan teknologi semacam inilah diharapkan dapat memberikan dampak bagi peningkatan kualitas pembelajaran Sosiologi Antropologi di jenjang SMA. Dibutuhkan keberlanjutan kegiatan semacam ini secara konsisten bagi para guru dengan menambahkan unsur inovasi, kemudahan akses, dan kebermanfaatan produk bagi peningkatan kualitas pembelajaran Sosiologi Antropologi SMA. Tentunya dengan pendampingan dari fasilitator melalui kegiatan praktikum yang bisa dirasakan langsung oleh peserta.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih pengabdian ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta yang telah memberikan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Adrian, Y., & Agustina, R. L. (2019). Kompetensi Guru di Era Revolusi Industri 4. *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 175–181. <https://doi.org/10.33654/jpl.v14i2.907>
- Ardianti, S. D., & Ulya, H. (2021). PEMDAMPINGAN PENYUSUNAN BAHAN AJAR ETHNO-SCIENTIFIC BAGI GURU SEKOLAH DASAR. *Dharmakarya*, 10(3), 236. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i3.29735>
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Lau, J. S. C., & Rosli, R. B. (2020). Pengetahuan Teknologi Maklumat dan Komunikasi Guru Matematik Sekolah Rendah. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 5(11), 71–84. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v5i11.546>
- Retnasari, L., Hidayah, Y., & Dianasari, . (2020). URGENSI BAHAN AJAR MATERI PEMBELAJARAN PPKn SD UNTUK MEMBANGUN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2186>
- Saukah, A. dan Waseso, M. G. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: UM Press.
- Sujimat, D. A. 2000. *Penulisan Karya Ilmiah*. Makalah disampaikan pada Pelatihan Penelitian bagi Guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo.
- Tari, E., & Hutapea, R. H. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di era Digital. *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54553/kharisma.v1i1.1>
- Utari, E., Yonanda, D. A., Cahyaningsih, U., Majalengka, U., & Indramayu, K. L. (2020). URGENSI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ECOLITERACY BERBASIS KEARIFAN LOKAL INDRAMAYU. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020*, 73–79.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*. Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Wahab, A. dan Lestari, L. A. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.